

# Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Berbasis Rapor Pendidikan di SMP Negeri 13 Kei Kecil

Laurensia Jamlean<sup>1</sup>, Patris Rahabav<sup>2</sup>, J. Papilaya<sup>3</sup>, Sumarni Rumfot<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pattimura, Indonesia; eynmanja@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Pattimura, Indonesia; patrisrahabav1960@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Pattimura, Indonesia; Josef\_papilya@yahoo.co.it

<sup>4</sup> Universitas Pattimura, Indonesia; sumarnirumfotmarni@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Education Report;  
Managerial;  
Quality Improvement

---

### Article history:

Received 2024-03-27

Revised 2024-05-17

Accepted 2024-06-30

---

## ABSTRACT

Education report cards are part of the transformation of independent learning. Various independent learning policies are a transformation to create superior Indonesian human resources (HR) that have a Pancasila student profile with policies. This research aims to determine the role of school principals as managers in improving the quality of education report cards. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this research are the principal, deputy principal and head of the literacy and numeracy program and the research object is the role of the principal as manager and educational report cards. Data collection used Interview, Rubric and Document Study methods. The research results show that if the school principal carries out managerial duties including planning, organizing, mobilizing and supervising optimally, there will be an increase in quality in the school.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

## Corresponding Author:

Laurensia Jamlean

Universitas Pattimura, Indonesia; eynmanja@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Guna mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia, pada tanggal 2 Juni 2021 pemerintah meluncurkan inisiatif pendidikan baru yang disebut Merdeka Belajar dengan berbagai episode, hingga kini telah mencapai episode 25 pada tahun 2023. Tujuannya adalah mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia, pendidikan yang bermutu menekankan pada penanaman kompetensi dasar dan karakter, memfasilitasi kemajuan belajar Peserta Didik dan meningkatkan kompetensi dan karakter mereka secara keseluruhan.

Berbagai kebijakan merdeka belajar merupakan transformasi untuk terwujudnya sumber daya manusia (SDM) unggul Indonesia yang memiliki profil pelajar Pancasila dengan kebijakan - kebijakan diantaranya adalah pada episode1: empat pokok kebijakan pendidikan merdeka belajar yaitu; penyelenggaraan USBN dilaksanakan oleh satuan pendidikan, UN diubah menjadi assesmen kompetensi minimal (AKM) yang meliputi literasi, numerasi dan survei lingkungan belajar,

penyederhanaan RPP dan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi, pada episode 5 dirilisnya program Guru Penggerak yang sampai saat ini regulasi terbaru dalam salah satu persyaratan pengangkatan guru sebagai kepala sekolah wajib memiliki sertifikat guru penggerak. Pada episode ke 19 dirilisnya Rapor Pendidikan yang berfungsi sebagai platform komprehensif yang menawarkan data pelaporan mengenai hasil evaluasi sistem pendidikan. Platform ini mewakili peningkatan dibandingkan laporan kualitas sebelumnya, yang bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan di sektor pendidikan.

Rapor Pendidikan Indonesia adalah sebuah platform digital yang menampilkan laporan hasil evaluasi sistem pendidikan yang bertujuan sebagai bahan penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Rapor Pendidikan Indonesia berbeda dengan Rapor Mutu. Rapor Mutu bertujuan mengukur ketercapaian delapan indikator berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Datanya didapatkan dari DAPODIK dan sumber lain yang diidentifikasi satuan pendidikan yang langsung diisi oleh satuan pendidikan. Sedangkan Rapor Pendidikan Indonesia adalah bentuk penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana di dalam platform ini disajikan data laporan hasil evaluasi sistem secara keseluruhan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Rapor Pendidikan Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dan pemerintah daerah untuk mengidentifikasi, merefleksikan, dan membenahi kualitas pendidikan Indonesia secara menyeluruh. Penyusunan Rapor Pendidikan dilakukan melalui berbagai Assesmen atau survei nasional. Satuan pendidikan tidak perlu melakukan pengisian data sendiri, sehingga diharapkan beban administrasi satuan pendidikan dapat berkurang. Rapor Pendidikan diharapkan tidak hanya menampilkan pemetaan mutu pendidikan di daerah, namun mampu memberikan rekomendasi Perencanaan Berbasis Data (PBD).

Hasil Assesmen nasional tahun 2022 secara nasional diikuti oleh 267.381 sekolah dan madrasah dari seluruh provinsi di Indonesia. Assesmen Nasional diikuti oleh peserta didik, pendidik, dan kepala satuan pendidikan pada sekolah, madrasah, dan program pendidikan kesetaraan dari jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Rinciannya adalah Kepala sekolah sebanyak 246.430, Guru sebanyak 3.259.877 dan peserta didik sebanyak 6.649.311. Adapun indikator yang dinilai adalah kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter murid, iklim keamanan sekolah, iklim inklusivitas sekolah, iklim kebhinekaan sekolah, kualitas pembelajaran, penyerapan lulusan SMK, kemitraan dan keselarasan SMK dengan dunia kerja, persentase PAUD minimal B dan angka partisipasi sekolah. Berdasarkan data nasional 2023 diperoleh peningkatan Capaian jenjang tertinggi pada kemampuan Numerasi dan Capaian terbaik Iklim keamanan sekolah adalah jenjang SD/ MI / Sederajat, sedangkan capaian terendah Numerasi pada Jenjang SMP/ MTs / Sederajat. Hasil capaian berdasarkan jenjang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Ringkasan Capaian Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023

Capaian Tertinggi	Capaian Terbaik	Capaian Terendah
Kemampuan Numerasi SD/ MI/ Sederajat	Iklim Keamanan Sekolah SD/ MI/ Sederajat	Kemampuan Numerasi SMP/ MTs/ Sederajat

Sumber: Rapor Pendidikan Kemdikbud

Kabupaten Maluku Tenggara merupakan salah satu kabupaten yang menjadi bagian dari provinsi Maluku, keadaan geografisnya adalah terdiri atas pulau – pulau sehingga pemerataan pendidikan sampai saat ini belum maksimal. Berdasarkan hasil capaian rapor pendidikan kabupaten Maluku Tenggara tahun 2023, capaian terendah yaitu Literasi dan Numerasi dan berada pada dimensi A yaitu mutu dan relevansi hasil belajar murid. Sedangkan hasil capaian untuk satuan pendidikan SMP Negeri 13 Kei Kecil capaian terendah berada pada Kualitas pembelajaran yaitu dimensi D mutu dan relevansi pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut maka, untuk memperbaiki Mutu di atas tentu dibutuhkan berbagai intervensi misalnya Dinas pendidikan Kab. Maluku Tenggara melalui Training, Pengawasan dan Pengendalian. namun upaya tersebut tentu sangat terbatas, maka dibutuhkan peran kepala sekolah. Peran kepala sekolah yang ingin dikaji adalah peran sebagai manajer namun sesuai hasil pengamatan sementara diperoleh informasi bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer belum optimum. Hasil wawancara dengan Kepala sekolah pada saat proses pelaksanaan Pameran karya P5 pada bulan Juni 2023 disampaikan bahwa segala program yang berjalan di SMP Negeri 13 adalah Program lanjutan yang berasal dari Kepala sekolah yang lama sehingga program yang relevan dengan perkembangan kemajuan sekolah diteruskan oleh Kepala sekolah yang baru dan juga saat ini di masukan program - program baru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah, hal yang sama juga dialami oleh para Guru, sebagian besar masih kebingungan dalam memahami indikator yang terdapat dalam hasil rapor pendidikan dan program benahi yang direkomendasikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, tujuannya adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu berbasis rapor pendidikan. adapun proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan Kepala Sekolah, dan perwakilan 2 guru untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai Manajer dalam meningkatkan mutu berbasis rapor pendidikan, kepala sekolah menjalankan tugas manajerialnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di SMP Negeri 13 Kei Kecil, dan juga studi dokumentasi Rapor pendidikan tahun 2023 dan 2024.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berdasarkan Wawancara, Rubrik dan Studi Dokumen Pada Rapor Satuan Pendidikan SMP Negeri 13 Kei Kecil pada Tahun 2023 terdapat dimensi yang menjadi prioritas dan dasar dalam penyusunan sampai pada pelaksanaan program sekolah diantaranya adalah: Dimensi A : mutu dan relevansi pembelajaran pada indikator level 1 yaitu kemampuan literasi dan kemampuan numerasi, Dimensi C: Kompetensi dan Kinerja Guru dan Tenaga pendidikan pada indikator level 1 yaitu pengalaman pelatihan GTK, Dimensi D: mutu dan relevansi pembelajaran, terdapat pada indikator level 1 dan level 2. Untuk level 1 yaitu Kualitas Pembelajaran ( D1) dan level 2 manajemen kelas ( D.1.1) Dan untuk Dimensi E: Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel memiliki indikator level 1 yaitu Partisipasi warga sekolah ( E1), Pemanfaatan Sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu ( E2) dan TIK untuk pembelajaran ( E3).

### Dimensi Prioritas Rapor Pendidikan SMP Negeri 13 Kei Kecil

Pada dimensi Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik Kepala sekolah sebagai manajer berperan menyediakan pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas guru terkait literasi dan numerasi sehingga dapat berdampak luas pada peserta didik ( MS Rachmandhani, M Mukhibat: 2020). Karena literasi dan numerasi adalah bagian dari program AKM ( Assesmen Kompetensi Minimum) program berskala besar yang dilaksanakan sebagai pengganti ujian nasional, yang telah diatur dalam Undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 BAB XVI tentang sistem pendidikan Nasional. Pembiasaan yang dilaksanakan adalah membaca dan menceritakan kembali isinya pada awal hari, melaksanakan kunjungan ke perpustakaan sesuai jadwal, dan mengarang, sedangkan untuk Numerasi, penguatan lewat permasalahan yang kontekstual, menyusun soal – soal yang diberikan kepada peserta didik menggunakan tipe Assesmen Kompetensi Minimum, menggunakan Aplikasi AKMKU dari kemdikbud untuk memberikan pengalaman belajar kepada Peserta didik agar terbiasa dengan tipe soal Assesmen Nasional.

Pada dimensi C: Kompetensi dan kinerja Guru dan tenaga pendidikan, menurut user usman ( Febriana: 2019), kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik kualitatif atau kuantitatif. Sebagai manajer di sekolah kepala sekolah memiliki peran

untuk mengembangkan staf kurikulum, dan pelaksanaan pendidikan di sekolahnya. Disinilah efektivitas kemanajeran kepala sekolah tergantung kepada kemampuan mereka bekerja sama dengan guru dan starf serta kemampuan mengendalikan pengelolaan anggaran, pengembangan staf kurikulum , pedagogi, dan Assesmen. Disamping itu untuk mengembangkan dan mewujudkan pengelolaan sekolah yang baik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan tugasnya, Sasmedi ( Tihurua: 2023).

Pada dimensi D: Mutu dan Relevansi pembelajaran ini indikator yang menjadi prioritas adalah level 1 yaitu D1 terkait kualitas pembelajaran dan sub indikator D1.1 pada manajemen kelas. Berdasarkan hasil telaah rapor pendidikan tahun 2023 diperoleh kualitas pembelajaran merupakan indikator perioritas yang juga disarankan untuk ditingkatkan dengan akar masalahnya adalah Metode pembelajaran dengan inspirasi benahi yang diberikan oleh kemdibud adalah satuan pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Indikator kualitas pembelajaran dan sub indikatornya manajemen kelas dapat ditingkatkan baik dengan mengikuti pelatihan secara daring maupun secara luring, diadakan oleh sekolah maupun oleh lembaga pendidikan manapun dengan tujuan agar guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman, kepala sekolah dapat melaksanakan observasi secara berkala kepada semua guru dan meminta Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi berdasarkan pembelajaran yang telah berlangsung.

Pada dimensi E: pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel, tujuan akuntabilitas pembiayaan lembaga pendidikan adalah menilai kinerja lembaga pendidikan dan kepuasan stakeholdernya terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan. Untuk mengikutsertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan dan untuk mempertanggung jawabkan komitmen penyelenggaraan stakeholdernya atas dana yang dihimpun dari orang tua dan masyarakat.

### **Faktor Dukungan dan Hambatan**

- a. Faktor yang terletak pada rumusan kebijakan, terkait dengan rumusan kebijakan program sekolah dan dikomunikasikan oleh sekolah.
- b. Faktor yang terletak pada personil pelaksana. Terdapat beberapa faktor pada personil yang mendukung perencanaan basis data
- c. Faktor yang terletak pada sistem organisasi pelaksana, faktor sistem pelaksana mendukung dalam keberhasilan program – program peningkatan dimensi Prioritas pada Rapor pendidikan
- d. Guru penggerak sebagai pemimpin transformasi pembelajaran

Hal ini sesuai dengan penelitian (Satriawan: 2021) menyebutkan bahwa jika Guru Penggerak, dibekali dengan pemahaman inkuiri apresiatif, model inkuiri apresiatif dengan alur BAGJA merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang guru maupun kepala sekolah di tempat mereka mengajar untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Harapannya program – program yang dirancang dapat mengikuti alur BAGJA. Untuk itu dibutuhkan kolaborasi yang baik dari Kepala sekolah dan Guru penggerak dalam perancangan hingga pelaksanaanya.

### **Faktor Hambatan**

- a. Kepala sekolah dan guru belum memahami secara maksimal arti capaian rapor pendidikan
- b. Program yang disusun adalah program-program yang sifatnya rutin, belum terdapat inovasi dalam RKAS.
- c. Paradigma kepala sekolah dan guru bahwa rapor pendidikan adalah rapor mutu
- d. Kepala Sekolah belum terlalu memahami teori dan gaya kepemimpinan

Hal ini sesuai dengan penelitian (sumarni: 2023) menyebutkan bahwa kepala sekolah dan guru ternyata kesulitan untuk menerjemahkan hasil rapor pendidikan yang dituangkan dalam RKT (Rencana Kerja Tahunan) dan RKAS (Rencana Kerja Anggaran Semester), untuk melaksanakan perencanaan basis data maka memerlukan semua elemen sekolah untuk terlibat aktif. Hal ini sesuai

dengan penelitian (Syamsudian dan Hariyanto: 2002) menyebutkan bahwa Keterlibatan stakeholder, seperti komite sekolah, orang tua, alumni dan juga warga sekolah sangat memberikan kontribusi terhadap perencanaan program. Peran serta stakeholder menjadi vital.

### Solusi yang Dilakukan untuk Meningkatkan Mutu Berbasis Rapor Pendidikan di SMP Negeri 13 Kei Kecil

- a. Sekolah mengundang Narasumber yang berkompeten dalam bidangnya untuk dapat menjelaskan dengan rinci komponen yang terdapat dalam Rapor pendidikan
- b. Kepala sekolah dan guru mengikuti webinar pelatihan mandiri pada Platform Merdeka Mengajar dengan topik Rapor Pendidikan. yang dilaksanakan oleh tim platform merdeka mengajar
- c. Libatkan stakeholder untuk melaksanakan perencanaan berbasis data di sekolah
- d. Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri di platform merdeka mengajar dengan topik Rapor Pendidikan dan Perencanaan basis data  
Inspirasi benahi akar masalah dapat disesuaikan dengan sumber daya sekolah maka maksimalkan anggaran secara efektif dan efisien.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam tugas manajerialnya meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dapat terlaksana dengan baik jika ada dukungan dari semua guru dan tenaga pendidikan di sekolah masing masing. Penelitian ini dilaksanakan pada saat belum rilis rapor pendidikan tahun 2024 dan setelah rilis rapor pendidikan diketahui ternyata hasil rapor yang berwarna indikator kuning pada tahun 2024 telah naik menjadi warna indikator hijau dengan kategori baik.

#### REFERENSI

- Abibudin Yunus dkk 2018. *Pembelajaran Literasi.: strategi meningkatkan literasi matematika, sains, membaca dan Menulis*. Jakarta: bumi aksara
- Ahmad, Marsudi dkk. 2021. *Manajemen mutu pendidikan, Pasuruan: Qiara Media*.
- Arikunto. 2018. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashalan said, Hambali, Hartati Tengku. 2022. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi berprestasi Guru*. Pasaman Barat: Azka Pustaka
- Febriana Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jurnal kebijakan pengembangan pendidikan ( vol 8 2020
- KKN kelompok 8. 2022. *Mengabdidi demi meningkatkan kualitas literasi dan numeasi*. Jakarta: GueMedia
- Karwati Euis & Priansa Donni. 2013. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah Bermutu*. Bandung: Alfabeta
- Maesarah Siti. 2019. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMP Islam Azizi*. Medan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra
- Marno & Triyono Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja RosdaKarya
- . 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustafa Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar: teori dan praktik*. Jakarta: Kencana
- Octavia lilis suryani & Safira ina Sitty. 2016. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya. Vol 1 No. 1.
- Pohan Munawir Muhhamad. 2018. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer dan Pemimpin Pendidikan*. Jurnal. ANSIRU PAI Vol 3 No. 1.

- Supardi. 2020. *Manajemen Mutu pendidikan*. Jakarta: UNJ Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rosyadi Irfan Yogi & Parjono. 2015. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut*. Jurnal. vol 3
- Rahabav Patris. 2023. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Rahmi Agustian dkk, 2023. *Peran kepemimpinan sekolah dalam proses supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era society 5.0*. Indramayu: Adab
- Rostiakwati dian. 2022. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Sakrir Ilimin dkk. 2018. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer (Studi Multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur*. Jurnal vol 2
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala sekolah dan Guru*. Ponorogi: Uwais Inspirasi Indonesia
- Th Handoko. 1995. *Manajemen Personalia Dan Manajemen SDM*. Jokjakarta: BPFE - Yogyakarta
- Tihurua Samra. 2023. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*. Ambon. Tesis. Universitas Pattimura Ambon.
- Ustina Ulfia. 2021. *Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak*. Semarang. Tesis. Unisula
- Rachmandhani MS, Mukhibat M. 2020. Model Kebijakan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Ponorogo. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1 (1), 40-54.
- Wahjosumidjo. 2001. *Administrasi pendidikan Kontenporer*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Widiyati Dkk. 2019. *Konse*